

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Azyumardi Azra dilahirkan di Lubuk Alung Sumatera Barat pada tanggal 04 Maret 1955. Azyumardi merupakan anak ketiga dari enam bersaudara, dan anak lelaki pertama dari pasangan Azikar dan Ramlah. Sementara untuk riwayat pendidikannya ialah: SDN 01 Lubuk Alung (1963-1969), PGAN Padang (1969-1975), IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1975-1982), Universitas Colombia (1986-1989), Universitas Oxford (1995-1996).
2. Sejarah Islam Nusantara menurut Azyumardi dapat ditinjau dari berbagai aspek yakni, pertama makna, kedua tema pembahasan, ketiga model penulisan. pertama, dari aspek makna. Dari aspek ini, sejarah Islam Nusantara ialah sejarah Islam di Asia Tenggara bukan hanya di Indonesia. Kedua, dari aspek tema pembahasan. Dari aspek ini, tema pembahasan sejarah Islam Nusantara terbagi menjadi empat: 1) kedatangan Islam di Nusantara, 2) Islamisasi di Nusantara, 3) faktor pendorong masuknya Islam di Nusantara, 4) pengaruh Islam di Nusantara. Ketiga, dari aspek model-model penulisan sejarah Islam Nusantara.

Terdapat 3 model penulisan sejarah Islam Nusantara, 1) model penulisan sejarah Islam Nusantara tradisional, 2) model penulisan sejarah Islam Nusantara kolonial, 3) model penulisan sejarah Islam Nusantara Modern.

3. Pandangan Azyumardi Tentang Islam di Nusantara sebagai berikut: *pertama*, Kedatangan Islam menurut Azyumardi ialah dibawa oleh para ulama sufi yang megembara dari Timur Tengah. Para ulama sufi ini berhasil mengislamkan penduduk Nusantara dalam skala besar ketika memasuki paruh abad ke-13. *Kedua*, Islamisasi di Nusantara menurut Azyumardi tidak seragam. Masyarakat pesisir kota cenderung lebih menerima Islam, sedangkan masyarakat pedesaan atau pedalaman cenderung lebih tertutup dan lebih candu kepada kepercayaan dan tradisi lokal. *Ketiga*, Faktor pendorong masuknya Islam menurut Azyumardi lebih kepada persaingan antar dua agama yakni Islam dan Kristen, persaingan untuk memperebutkan para pemeluk didasari oleh semangat perang salib yang masih membekas diantara penganut dua agama tersebut, sehingga mendorong untuk menarik masyarakat Nusantara agar memeluk agama yang mereka anut. *Keempat*, menurut Azyumardi, pengaruh Islam masuk ke Nusantara cukup besar, hal

ini berdampak pada suku-suku di Nusantara yang bersatu ketika Islam dikenal, selain itu Islam juga mendorong lahirnya atau terciptanya bahasa Melayu di Nusantara. *Kelima*, Islam di Nusantara dalam persepektif global menurut Azyumardi, ialah, Islam Nusantara merupakan bagian integral Islam dan memiliki kekhasan sendiri dari ekspresi sosio-keagamaan.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan khususnya terkait dengan historiografi, baik itu historiografi nasional maupun historiografi Islam dan kajian-kajian maupun sumber tentang Islam di Nusantara.
2. Untuk para Mahasiswa khususnya Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Mulana Hasanuddin Banten diharapkan dapat menambah keilmuan, khususnya ilmu historiografi, maupun sejarah agar dalam menulis sejarah lebih objektif.
3. Diharapkan kepada Pemerintah daerah untuk terus memberikan kontribusi, berupaya dalam mengembangkan

kajian-kajian terkait dengan kesejarahan, sebagai upaya merekonstruksi secara sistematis kajian sejarah pada masa lampau.

4. Bagi para pembaca agar memberikan informasinya kepada orang lain, bahwa ketika membaca karya sejarah haruslah lebih selektif dan objektif. Agar dapat memahami konsep dari karya sejarah itu sendiri.